


Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Salsabila Mulida Putri¹, Resa Dwi Septina², Khulaimata Zalfa³, Syifaul Ummah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap, Jl. Kemerdekaan Barat No. 17, Gligir, Kesugihan Kidul, Cilacap.

E-mail: resadwiseptina147@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 10 Juli 2026

Kata Kunci

Problem Based Learning, Berpikir Kritis, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

Keywords

Problem Based Learning, Critical Thinking, Indonesian Language, Elementary School



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari 20 artikel ilmiah yang relevan melalui Google Scholar, kemudian dianalisis secara sistematis melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan sintesis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, kemampuan analisis, evaluasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pendukung seperti audio visual, LKPD, dan Flipbook berbasis PBL juga terbukti semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, model Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

This study aimed to analyze the improvement of students' critical thinking skills through the implementation of Problem-Based Learning (PBL) in Indonesian language learning at the elementary school level. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) with a descriptive qualitative approach. Data were collected from 20 relevant scientific articles obtained through Google Scholar and analyzed systematically through identification, classification, and synthesis stages. The results indicated that the implementation of Problem-Based Learning (PBL) consistently had a positive effect on improving students' critical thinking skills. This was shown by the increase in learning outcomes, analytical and evaluative abilities, and students' active involvement in the learning process. Furthermore, the use of supporting media such as audio-visual, worksheets, and PBL-based Flipbooks also enhanced learning effectiveness. Therefore, Problem-Based Learning (PBL) can be considered an innovative and effective learning alternative to improve students' critical thinking skills in Indonesian language learning at the elementary school level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Salsabila Mulida Putri et al (2026) Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk berpikir kritis bergantung pada pengalaman masa lalu seseorang untuk menilai dan mempertimbangkan secara menyeluruh suatu masalah (Putri et al., 2022). Kemampuan untuk berpikir kritis sangat penting dalam proses pendidikan. Pembelajaran tidak hanya harus menekankan pada aktivitas mengingat atau menghafal informasi, tetapi juga harus mendorong siswa untuk memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak akan terpengaruh oleh berbagai informasi dan akan mampu menyaring, mengevaluasi, dan menentukan apa yang benar (Kiranti et al., 2023).

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami berbagai jenis teks secara lebih mendalam. Keterampilan ini memungkinkan siswa tidak hanya membaca teks secara literal, tetapi juga mampu memeriksa teks dengan cara yang lebih kreatif dan analitis. Mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mempelajari elemen penting seperti gaya penulisan, struktur cerita, dan makna atau pesan tersirat yang disampaikan penulis. Kemampuan berpikir kritis juga membantu siswa menilai dan mengaitkan teks dengan situasi atau pengalaman sehari-hari (Fithriyah & Isma, 2024). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi semata, tetapi juga diarahkan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara maksimal. Melalui proses pembelajaran yang tepat, siswa dapat dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, serta menafsirkan berbagai informasi secara lebih mendalam, sehingga potensi berpikir kritis mereka dapat berkembang secara optimal.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Rahmawati, et al., (2024) di SD IT Palembang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, terutama siswa kelas V. Hasil tes esai menunjukkan ini. Dari seluruh siswa, hanya sekitar 45% yang mampu mengerjakan soal dengan baik. Sementara itu, 40% siswa masih belum menguasai soal Bahasa Indonesia secara optimal, dan 25% lainnya belum memahami apa yang diajarkan guru. Data menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang benar-benar memahami materi; batas ketuntasan belajar adalah nilai di atas 70. Oleh karena itu, situasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih efisien masih diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, ketika pembelajaran difokuskan pada guru, siswa tidak terlibat secara aktif dalam pelajaran. Akibatnya, kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak berkembang dengan baik.

Model pembelajaran yang kurang variatif dan tidak mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses berpikir mungkin menjadi penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif karena kegiatan pembelajaran yang berlangsung biasanya konvensional, yang didominasi oleh ceramah. Kondisi ini membatasi peluang siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan analisis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara metode pembelajaran yang saat ini digunakan di kelas dan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dibuat lebih kreatif dan inovatif.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah model alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang didasarkan pada paradigma konstruktivisme, yang berpendapat bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam implementasinya, PBL berfokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga dengan model ini, proses belajar tidak hanya menekankan pada hasil akhir; itu juga menekankan pada bagaimana siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara mandiri (Mayasari et al., 2022). Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi tetapi juga dilatih untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi secara mandiri melalui PBL.

Berdasarkan latar belakangnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur yang membahas penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah jenis penelitian yang mencari, mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang tersedia. Sumber-sumber tertulis ini termasuk artikel ilmiah, catatan, jurnal, dan buku referensi yang berkaitan dengan subjek penelitian (Setiyaningsih et al., 2025).

Fokus penelitian ini adalah tema "Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia". Untuk mendapatkan data, studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai artikel ilmiah di Google Scholar, *Publish or perish* dan skripsi yang berkaitan dalam pembahasan studi literatur ini dengan menggunakan kata kunci "Problem Based Learning (PBL)", "keterampilan berpikir kritis," dan "pembelajaran Bahasa Indonesia". Dari proses penelusuran ini didapat sebanyak 18 artikel dari penelitian terdahulu dan 2 skripsi online. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Ini dimulai dengan pembuatan pertanyaan penelitian, pencarian dan pengumpulan literatur, analisis dan pengolahan data, dan, pada tahap akhir, pengambilan kesimpulan dari temuan penelitian (Lestari et al., 2023). Tahapan ini dilakukan secara sistematis untuk meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil kajian.

Sumber utama penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai artikel jurnal ilmiah dan skripsi online. Dalam prosesnya, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menyusun informasi penting dari setiap sumber yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri berbagai sumber tertulis seperti artikel dan jurnal (Aqil, 2020). Dalam penelitian ini, metode analisis isi digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang akurat dan dapat ditelusuri kembali sesuai dengan konteks penelitian. Proses analisis terdiri dari identifikasi, perbandingan, penggabungan, dan penyaring berbagai konsep dan penjelasan dari berbagai sumber (Titin & Safitri, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil penelusuran dan identifikasi terhadap artikel penelitian terdahulu diperoleh sebanyak 18 artikel dan 2 skripsi yang relevan dan layak untuk dianalisis. Dalam kajian ini, penyajian data dibagi ke dalam dua tabel, yaitu tabel pertama yang memuat identitas publikasi jurnal, dan tabel kedua yang berisi hasil analisis dari masing-masing artikel yang telah ditelaah. Adapun rincian hasil analisis dari seluruh artikel tersebut disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Publikasi Jurnal

No	Tahun	Nama Jurnal	Jumlah Artikel
1	2025	Jurnal Pedagogie	1
2	2024	Skripsi Arifatul Khoeriyah Universitas Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	1
3	2025	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	1
4	2025	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	1
5	2025	Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara	1
6	2024	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	1
7	2025	Modeling: Jurnal Program Studi PGMI	1
8	2024	Jurnal Karya Ilmiah Guru	1
9	2025	JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	1

10	2025	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar	1
11	2024	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar	1
12	2025	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar	1
13	2025	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar	1
14	2026	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar	1
15	2024	SABDA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	1
16	2024	Academicus: Journal of Teaching and Learning	1
17	2024	JJCE: Jambura Journal of Community Empowerment	1
18	2024	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	1
19	2025	JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education	1
20	2025	Skripsi Nurhayati Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	1

Tabel 2. Hasil Analisis Penelitian

No	Judul	Author	Metode	Hasil Analisis Penelitian
1	Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Inez Faizatus Sanah, Muhammad Dani Karismawan, Nur Romdlon Maslahul Adi	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di SD Islam Al-Chusnaini Sidoarjo dapat meningkatkan keaktifan siswa serta kemampuan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi kalimat fakta dan opini (Sanah et al., 2025).
2	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 02 Kupu Brebes	Arifatul Khoeriyah	Kualitatif Deskriptif	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 02 Kupu Brebes berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, sehingga mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa (Khoeriyah, 2024).
3	Analisis Efektivitas Metode PBL (Problem Based Learning) dalam Meningkatkan Pembelajaran	Deza Maulvi Atthoriq, Muhammad Hayun,	Kualitatif Deskriptif	Penerapan metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan dampak positif yang cukup signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi dasar peserta didik (Atthoriq et al., 2025).

	Bahasa Indonesia Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Rengas	Nana Parliana		
4	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Konkret Lapbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sd Negeri 01 Nambangan Kidul	Rahayu Ning Tyas, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurm eta, Fuji Lestari	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) yang didukung dengan media konkret berupa <i>lapbook</i> terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi tentang cara menghemat air dan memilah sampah. Oleh karena itu, ke depannya guru sangat dianjurkan untuk menerapkan pendekatan kontekstual yang serupa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guna mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Tyas et al., 2025).
5	Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia	Yuniasih, Dhinati Gularso, Y. Tri Mulyaningsih	Eksperimen Semu desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia (Mulyaningsih, 2025).
6	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di Sdn 14/1 Sungai Baung	Sri Mulyanti, Nuraini, Thera Dies Yunizha	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini meliputi data awal atau kondisi awal yang peneliti peroleh dari hasil ulangan harian siswa kelas IV di SDN 14/1 Sungai Baung Tahun Ajaran 2024/2025, kemudian dilakukan perbaikan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus yang didalamnya terdapat empat tahapan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Mulyanti et al., 2024).
7	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 1 Syamtalira Bayu	Kamariati, Rahmy Zulmaulida, Zainal Abidin	Kuantitatif	Model PBL terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia (Kamariati et al., 2025).
8	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap	Rivana Maheswari, Muhib Rosidi,	Kuantitatif	Model Pembelajaran Problem Based Learning Berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada

	Kemampuan Berpikir Kritis Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV			pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kemayoran 13 (Maheswari & Rosidi, 2024).
9	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar	Rionaldi, Hetilaniar Syska Purnama Sari	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>Problem Based Learning</i> berbantu PowerPoint interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (Rionaldi et al., 2025).
10	Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 060923	Rina Dwi Nurvita Malau, Sutarini, Umar Darwis, Dara Fitrah Dwi	Kuantitatif	penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media ular tangga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 060923 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi rambu-rambu lalu lintas (Malau et al., 2025).
11	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar	Elsah Isnaini, Hendratno, Mahallisa Dyah Pristanti, Dwi Ristavida	Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i> . Peningkatan tersebut terlihat dari naiknya rata-rata persentase hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada siswa kelas IV-D SDN Kedurus III/430 Surabaya, khususnya pada materi informasi, tokoh, dan permasalahan dalam cerita pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 (Isnaini et al., 2024).
12	Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Upt Sd Negeri 003 Muara Uwai	Muhammad Depri, Muhammad Syahrul Rizal, Yenni Fitra Surya, Putri Hana Pebriana	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan model Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV, baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Depri et al., 2025).

13	Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Menentukan Pokok Pikiran Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Think Pair Share, dan Snowball Throwing di Sdn Pelambuan 2 Banjarmasin	Maria Olfah, Mahmuddin	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) yang dipadukan dengan <i>Think Pair and Share</i> serta <i>Snowball Throwing</i> mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan pada siswa kelas V SDN Pelambuan 2 Banjarmasin (Olfah & Mahmuddin, 2025).
14	Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Upt Sdn Panaikang II Kota Makassar	Mawaddah, Abdul Munir, M. Agus	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar pada pembelajaran Bahasa Indonesia (Mawaddah et al., 2026).
15	Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Giyatno, Sri Surachmi, Moh. Kanzunnudin	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar (Giyatno et al., 2024).
16	Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis Computational Thinking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Syahrani, Agung Purwono	Pre-Eksperimen	Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh melalui uji <i>Paired Sample T-test</i> pada data hasil belajar siswa, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbasis <i>Computational Thinking</i> terhadap hasil belajar siswa (Syahrani & Purwono, 2024).
17	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik	Febty Nurhikmah, Kartinah, Husni Wakhyudin, Ma'rifatun	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) yang didukung media audio-visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas II SD Negeri Kaligawe Kota Semarang, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi "Sayangi Lingkungan" (Nurhikmah et al., 2024).
18	Penerapan Media Flipbook Berbasis	Lailatul Ismayati,	Mix Method	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flipbook</i> berbasis

	Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VI SD	Panca Dewi Purwati		<i>Problem Based Learning</i> (PBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan membaca siswa kelas VI sekolah dasar (Ismayati & Purwati, 2024).
19	Efektivitas Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV	Mailatul Maftukhah, Lisa Viridinarti Putra	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang didukung oleh media komik memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana, di mana model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media komik berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variabel dependen (Maftukhah & Putra, 2025).
20	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD YPK Klasaman 2	Sabila Nurhayati	Kuantitatif	Setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas V SD YPK Klasaman 2. Hasil signifikan dari uji statistik menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Nurhayati, 2025).

Berdasarkan hasil analisis terhadap 18 artikel dan 2 skripsi online yang telah disajikan pada tabel, dapat diketahui bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kuantitatif, yang sama-sama menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis baik melalui perbaikan pembelajaran secara bertahap maupun melalui uji statistik. Persamaan lainnya adalah penggunaan langkah-langkah PBL yang berpusat pada siswa, seperti pemberian masalah, diskusi kelompok, dan presentasi hasil, yang terbukti mampu mendorong siswa berpikir lebih kritis.

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui model PBL yang dipadukan dengan media pembelajaran, seperti audio visual, PowerPoint, komik, dan media konkret. Penggunaan media pembelajaran yang tepat yang dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, media yang relevan juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, kemampuan ini membantu siswa dalam memahami permasalahan dan menyelesaikannya secara mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih optimal (Putri & Purwanti, 2023).

Keberhasilan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis tidak terlepas dari karakteristiknya yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam prosesnya, siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang menuntut mereka untuk berpikir secara aktif, berdiskusi, serta mencari solusi secara mandiri maupun kelompok. Kondisi ini secara langsung melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menggunakannya dalam konteks yang lebih luas. Variasi penerapan PBL, seperti penggabungan dengan model lain (misalnya Think Pair Share dan Snowball Throwing), juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan

bahwa PBL bersifat fleksibel dan dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Meskipun PBL terbukti efektif, implementasinya tetap memerlukan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai. Guru perlu mampu menyusun permasalahan yang kontekstual, mengelola diskusi kelas, serta memfasilitasi proses berpikir siswa secara optimal. Selain itu, fasilitas sekolah seperti laboratorium, perpustakaan, dan jaringan internet mempengaruhi keberhasilan model ini. Jika fasilitas tidak memadai, pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah (PBL) akan menjadi kurang efektif. Akibatnya, siswa tidak akan dapat mengembangkan keterampilan modern (Pudholi et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 18 artikel ilmiah dan 2 skripsi yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah, yang didukung oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Model PBL yang berpusat pada siswa terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir secara lebih kritis melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi, dan kerja sama kelompok. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti audio visual, PowerPoint interaktif, dan media konkret turut memperkuat efektivitas penerapan PBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi PBL juga dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif serta dukungan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan fasilitas yang baik agar penerapan PBL dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala bentuk dukungan, bantuan, dan saran yang diberikan memiliki arti penting dalam mendukung terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Sanah et al., (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Paedagogie*, 20(2), 253-262. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.15105>
- Khoeriyah, A., (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kupu Brebes [Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. http://etheses.uingusdur.ac.id/9813/1/2320166_Cover_Bab%20I%20dan%20Bab%20V.pdf
- Atthoriq et al., (2025). Analisis Efektivitas Metode PBL (Problem Based Learning) dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Rengas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-11.
- Tyas et al., (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Konkret Lapbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD negeri 01 Nambangan Kidul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03). 215–218. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30854>
- Yuniasih et al., (2025). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*

- Nusantara, 6(1), 688-700.
- Mulyanti et al., (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di SDN 14/1 Sungai Baung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 944-952. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.14943>
- Kamariati et al., (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Syamtalira Bayu. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 44-46. <https://doi.org/10.69896/modeling.v12i3.2923>
- Maheswara & Rosidi, (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1760-1767. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1244>
- Rionaldi et al., (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu PowerPoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 1221-1235. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.3031>
- Malau et al., (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Ular Tangga terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 060923. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(04), 280-296. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.36985>
- Isnaini et al., (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 697-708. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18345>
- Depri et al., (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PbL) dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa UPT SD Negeri 003 Muara Uwai. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.39381>
- Olfah, M., Mahmuddin. (2025). Meningkatkan Berpikir Kritis dalam Menentukan Pokok Pikiran Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Think Pair Share, dan Snowball Throwing di SDN Pelambuan 2 Banjarmasin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 310-319. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29454>
- Mawaddah et al., (2026). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPT SDN Panaikang II Kota Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 142-154. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42719>
- Giyatno et al., (2024). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *SABDA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 101-116.
- Syahrani, s., Purwono, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis Computational Thingking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 100-108. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.64>
- Nurhikmah et al., (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 5(2), 358-367. <https://doi.org/10.37411/jjce.v5i2.3286>
- Ismayati, L., Purwati, P. D. (2025). Penerapan Media Flipbook Berbasis Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(04), 321-328. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4679>
- Maftukahah, M., Putra, L V. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 8(1), 182-188.
- Nurhayati, S. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD YPK Klasaman 2. [Skripsi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong]. <https://eprints.unimudasorong.ac.id/id/eprint/685/>
- Setiyaningsih et al., (2025). Studi Literatur: Efektivitas Pembelajaran Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning). *HUMANITIS: Jurnal Humaniora Sosial dan Bisnis*, 2(10), 253-267.
- Putri, D. K., Purwanti, K. Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Trihayu: Jurnal*

- Pendidikan Ke-SD-an, 10(1), 56-65. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v10i1.15761>
- Lestari et al., (2023). Systematic Literature Riview (SLR) Implementasi Akad Mudharabah dalam Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 267-273. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *JIP: Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1-6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Titin, Safitri, E. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74-80. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12>
- Putri et al., (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *SICEDU: Science and Education Journal*, 1(2), 449-459.
- Kiranti et al., (2023). Literasi Baca Tulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri Bangun Harjo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 179-193. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.1057>
- Fithriyah, N. N., Isma, U. (2024) Analisis Keterampilan Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 2(2), 225-235.
- Rahmawati et al., (2024) Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal of islamic Elementary Educatioan*, 4(2), 162-171.
- Mayasari et al., (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167-175.
- Pudholi et al., (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 3055-3060. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i7.1478>